



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESIAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**

DALAM MENGHADAPI ERA IFRS TAHUN 2012

**(PENELITIAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR*
DAN *NON BIG FOUR*)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHRISTINE INGGRIANY

NIM : 125070035

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTINE INGGRIANY
NO. MAHASISWA : 125070035
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT (PEMERIKSAAN AKUNTAN)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KESIAPAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA DALAM
MENGHADAPI ERA IFRS TAHUN 2012
(PENELITIAN PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK *BIG FOUR* DAN *NON BIG FOUR*)

Jakarta, Juli 2011

Pembimbing

Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Christine Ingriany (125070035)
- (B) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA *IFRS* TAHUN 2012 (PENELITIAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR* DAN *NON BIG FOUR*)
 - (C) xi + 88 hlm ; 2011, gambar 20, tabel 23
 - (D) IFRS
 - (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kesiapan akuntan publik dan mencari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan akuntan publik di Jakarta dalam menghadapi era IFRS. Data diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang diberikan pada sampel yang telah ditetapkan oleh penulis. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan rata-rata kesiapan akuntan publik dari kantor akuntan publik yang diteliti adalah 2,99 yang berarti bahwa akuntan publik sudah cukup siap menghadapi era IFRS tahun 2012. Dari keempat faktor yangditeliti, yang belum memadai adalah faktor pendidikan nonformal IFRS. Peneliti menyarankan agar kantor akuntan publik memperbanyak frekuensi dan jumlah akuntan publik yang mengikuti pendidikan nonformal atau berkelanjutan tentang IFRS sehingga bisa meningkatkan kesiapan akuntan publik dalam menghadapi era IFRS. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah responden, jumlah sampel penelitian dan mencari faktor individual lain yang dapat mempengaruhi kesiapan akuntan publik dalam menghadapi era IFRS.
- (F) Daftar acuan 28 (2002 - 2011)

(G) Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5
 BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Definisi International Financial Reporting Standard (IFRS).....	7
2. Definisi Harmonisasi, Konvergensi, Adopsi, dan Adaptasi <i>IFRS</i>	8
3. Perkembangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.....	11
4. Perbandingan PSAK berbasis <i>US GAAP</i> (<i>United States Generally Accepted Accounting Principles</i>) dengan PSAK berbasis <i>IFRS</i>	13

5. Pelaksanaan Konvergensi <i>IFRS</i>	16
6. Tujuan Konvergensi IFRS.....	17
7. Manfaat Konvergensi IFRS.....	18
8. Kesulitan dalam Proses Konvergensi <i>IFRS</i> di Indonesia...21	
9. Definisi Akuntan Publik.....	22
10. Kompetensi Akuntan Publik.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	30
B. Populasi dan Metode Penarikan Sampel.....	31
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	31
2. Operasionalisasi Variabel	32
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
D. Tehnik Pengolahan Data.....	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	38
B. Analisis dan Pembahasan.....	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Analisis Data Kualitatif.....	71

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
C. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan <i>Adoption</i> , <i>Convergence</i> dan <i>Full Adoption</i>	11
Tabel 2.2	Tahap-tahap Konvergensi <i>IFRS</i> di Indonesia.....	17
Tabel 4.1	Tingkat Penyebaran dan Pengisian Kuesioner.....	39
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	42
Tabel 4.3	Penilaian Jawaban Kuesioner.....	47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Dukungan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Pekerjaan Responden.....	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan dalam Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dari Pihak Internal KAP.....	49
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan dalam Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dari Pihak External KAP.....	50
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Bahan Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dengan Kebutuhan Responden.....	52
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Bahasa sebagai Hambatan Mempelajari <i>IFRS</i>	53
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Biaya sebagai Hambatan Mempelajari <i>IFRS</i>	55
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Faktor Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i>	56
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Literatur dan Buku <i>IFRS</i>	58
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Keberadaan Tim Pengembangan <i>IFRS</i>	59

Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Biaya sebagai Hambatan Memiliki Literatur dan Buku <i>IFRS</i>	61
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas Penunjang.....	62
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Pimpinan KAP Telah Mengerti Tentang <i>IFRS</i>	64
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Dukungan Pimpinan KAP.....	65
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Dukungan Organisasi Profesi.....	67
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Pimpinan dan Organisasi Profesi.....	68
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Kesiapan Akuntan Publik dalam Menghadapi Era <i>IFRS</i>	70
Tabel 4.20	Data Diri Responden Wawancara.....	72
Tabel 4.21	Hasil Analisis Jawaban Kuesioner Pertanyaan Terbuka.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perbandingan IFRS vs PSAK.....	14
Gambar 2.2	Skema Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1	Histogram Dukungan Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Pekerjaan Responden.....	48
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi Keikutsertaan dalam Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dari Pihak Internal KAP.....	48
Gambar 4.3	Histogram Frekuensi Keikutsertaan dalam Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dari Pihak External KAP.....	51
Gambar 4.4	Histogram Kesesuaian Bahan Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i> dengan Kebutuhan Responden.....	52
Gambar 4.5	Histogram Bahasa sebagai Hambatan Mempelajari <i>IFRS</i>	54
Gambar 4.6	Histogram Biaya sebagai Hambatan Mempelajari <i>IFRS</i>	55
Gambar 4.7	Histogram Faktor Pendidikan Nonformal <i>IFRS</i>	57
Gambar 4.8	Histogram Ketersediaan Literatur dan Buku <i>IFRS</i>	58
Gambar 4.9	Histogram Keberadaan Tim Pengembangan <i>IFRS</i>	60
Gambar 4.10	Histogram Biaya sebagai Hambatan Memiliki Literatur dan Buku <i>IFRS</i>	61
Gambar 4.11	Histogram Faktor Fasilitas Penunjang.....	63
Gambar 4.12	Histogram Pimpinan KAP Telah Mengerti Tentang <i>IFRS</i>	64
Gambar 4.13	Histogram Dukungan Pimpinan KAP.....	66
Gambar 4.14	Histogram Dukungan Organisasi Profesi.....	67
Gambar 4.15	Histogram Faktor Dukungan Pimpinan dan Organisasi Profesi....	69

Gambar 4.16 Perbandingan Jawaban Setuju dan Tidak Setuju atas Konvergensi <i>IFRS</i>	74
Gambar 4.17 Perbandingan Jawaban Ya dan Tidak Konvergensi <i>IFRS</i> Memberikan Manfaat Bagi KAP	76
Gambar 4.18 Perbandingan Jawaban Ya dan Tidak Siap Menghadapi Era <i>IFRS</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Kuesioner

Lampiran B

Rangkuman Jawaban Responden

Lampiran C

Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam era perekonomian global, Indonesia tentu saja tidak mau ketinggalan. Untuk dapat bersaing dalam perekonomian dunia, Indonesia telah mengambil satu langkah besar yang penting, yaitu mencanangkan pengadopsian penuh *International Financial Reporting Standards (IFRS)* pada tahun 2012.

IFRS atau yang dikenal juga dengan *International Accounting Standard (IAS)* merupakan standar akuntansi internasional yang disusun untuk memenuhi kebutuhan dunia dalam menghadapi globalisasi perekonomian. Hingga saat ini, lebih dari 100 negara telah mengharuskan atau membolehkan penerapan *IFRS*, dan diperkirakan akan semakin banyak negara di dunia yang menggunakan *IFRS*.

Kesepakatan untuk menggunakan *IFRS* sebagai standar akuntansi yang dicetuskan dalam pertemuan G-20 di Washington D.C. pada November 2008 sebenarnya menjawab keperluan dunia ekonomi akan satu standar tunggal akuntansi global yang berkualitas tinggi. Dampak langsung pada Indonesia sebagai salah satu anggota G-20 adalah wajib melakukan adopsi terhadap *IFRS* pada PSAK.

Keputusan untuk mengadopsi *IFRS* tersebut tentu saja bukan hal yang mudah dilakukan, mengingat Standar Akuntansi Keuangan Indonesia saat ini mempunyai berbagai perbedaan dengan *IFRS*. Dewan Standar Akuntansi

Keuangan (DSAK) IAI sedang menyesuaikan 62 standar yang dimiliki PSAK dengan 37 standar yang dimiliki *IFRS*. Penyesuaian standar akuntansi Indonesia sendiri telah berlangsung mulai tahun 2008, dan masih terus berlanjut hingga saat ini dan akan terus mengalami perkembangan hingga tanggal pengadopsian penuh tersebut tiba pada 1 Januari 2012.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA *IFRS* TAHUN 2012 (PENELITIAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR* DAN *NON BIG FOUR*) “

B. Identifikasi Masalah

Konvergensi PSAK ke *IFRS* ditekankan penggunaannya untuk perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Perubahan ini secara langsung mempengaruhi kegiatan auditing yang dilakukan oleh *auditor* terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting mengingat laporan keuangan perusahaan publik merupakan pertanggungjawaban perusahaan terhadap dana masyarakat yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, akuntan-akuntan Indonesia dituntut untuk memahami *IFRS* dan mampu mempraktekkannya dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

Proses pembelajaran terus menerus harus dilakukan oleh akuntan guna memenuhi tuntutan profesi sehingga akuntan Indonesia mempunyai kompetensi yang cukup untuk menghadapi perubahan PSAK ke *IFRS*. Yang

menjadi perhatian adalah apakah akuntan-akuntan Indonesia setelah melalui berbagai proses pembelajaran tersebut sudah mempunyai kompetensi dan kualitas yang meyakinkan untuk menghadapi era *IFRS* yang sudah di depan mata?

C. Ruang Lingkup

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan data, pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi ruang lingkupnya. Ruang lingkup penelitian meliputi beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kesiapan akuntan publik atau *auditor* dalam menghadapi era *IFRS*. Pembatasan juga dilakukan dengan cara hanya meneliti kantor akuntan publik (KAP) *big four* dan beberapa KAP *non big four* yaitu **KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan**, KAP Osman Bing Satrio dan Rekan, KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, KAP Siddharta dan Widjaja, KAP Johan, Malonda, Mustika, dan Rekan, KAP Sukrisno Agoes dan Rekan, dan KAP Utoyo, Sugito, dan Rekan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, masalah yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana akuntan publik dan kantor akuntan publik melakukan persiapan dalam menghadapi era *IFRS*?

2. Apa saja masalah yang dihadapi akuntan publik dan kantor akuntan publik karena konvergensi ke *IFRS*?
3. Apa solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi masalah yang dihadapi kantor akuntan publik dalam konvergensi ke *IFRS*?
4. Apakah manfaat yang diperoleh kantor akuntan publik karena konvergensi ke *IFRS*?
5. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam menghadapi era *IFRS*?
6. Sejauh mana kesiapan akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam menghadapi era *IFRS*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran sejauh mana kesiapan akuntan publik dan kantor akuntan publik di Jakarta serta mencari tahu faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesiapan akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam menghadapi era *IFRS*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi akuntan publik dan kantor akuntan publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai apa saja persiapan yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi era *IFRS*.

b. Bagi penulis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pemahaman yang lebih baik lagi mengenai proses konvergensi *IFRS* di Indonesia.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca dan menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang memuat pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang dilakukan mencakup pengolahan dan analisis hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian serta memuat juga saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan membantu peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
- Alfredson, Keith. et al. (2006). *Applying International Financial Reporting Standards*. (Enhanced Edition). Sydney : John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Arwan, Asil Dwi. (2009). *Harmonisasi dan Konvergensi Standar Akuntansi*. <http://asil4dworld.wordpress.com/2009/05/28/harmonisasi-dan-konvergensi-standar-akuntansi/>
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chariri, Anis. (2009). *Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional : Analisis Kristis dari Perspektif Islam*. <http://staff.undip.ac.id/akuntansi/anis/2009/05/26/harmonisasi-standar-akuntansi-internasional-analisis-kritis-dari-perspektif-islam/>
- _____. (2011). *Akuntansi Indonesia : Sejarah Standar Akuntansi Keuangan*. <http://staff.undip.ac.id/akuntansi/anis/2011/03/28/akuntansi-indonesia-sejarah-standar-akuntansi-keuangan/>
- Christiawan, Julius Jogi. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4 (November). (2). 79-92
- Diliharto, Andrea G. (2010). Konvergensi IFRS di Indonesia : Seberapa Perlunya Dilakukan di Indonesia dan Bagaimana Pelaksanaannya. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 3 (April). (1). 100-105
- Epstein, Barry J. and Jermakowicz, Eva K. (2007). *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

- Gamayuni, Rindu Rika. (2009). Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 14 (Juli). (2). 153-166
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- <http://www.iaiglobal.or.id/>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Standar_Pelaporan_Keuangan_Internasional
- <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>
- <http://www.ifrs.org/The+organisation/Glossary.htm>
- http://www.ifrs.com/ifrs_faqs.html
- <http://www.sai.ugm.ac.id/site/images/pdf/ifrs.pdf>
- Immanuel, Intan. (2009). Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*. 33 (Januari). (1). 69-75
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, Directory 2011*. Jakarta : IAPI
- Ismoyo, Rudi (2009). *Principle Based Accounting*. <http://acctbuzz.blogspot.com/2009/08/principle-based-accounting.html>
- “Kontroversi Fair Value di Tengah Krisis.” [Laporan Utama]. *Akuntan Indonesia*. (16 – Tahun III April 2009). 16-30
- Martani, Dwi. (2011). *Perkembangan PSAK-IFRS*. <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/pendidikan/slide-psak/>
- Mirza, Abbas Ali, Graham J. Holt dan Magnus Orrell. (2006). *IFRS International Financial Reporting Standards, Workbook and Guide*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*
- “Proses Konvergensi IFRS 2012.” [Kolom IFRS]. *Akuntan Indonesia*. (17 – Tahun III Juni 2009). 60-61
- Purwanti, [Rita Eni dan Indah Nugraheni](#). (2007). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta : Kanisius

Simbolon, Harry Andrian. (2011). *Perkembangan Konvergensi PSAK ke IFRS.*

<http://akuntansibisnis.wordpress.com/2011/01/06/perkembangan-konvergensi-psak-ke-ifrs/>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik